

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *AIR MATA TELAGA KAUTSAR* KARYA MUHAMMAD MAKHDLORI

Religious Values In The Novel *Air Mata Telaga Kautsar* By Muhammad Makhdlori

Meissy N. Mokoginta^{1*}, Fatmah AR. Umar^{2*}, Jafar Lantowa^{3*}

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo
meissy_s1sastraind2018@mahasiswa.unq.ac.id
fatmah.umar@ung.ac.id
jafar.lantowa@ung.ac.id

Abstrak

Nilai adalah sesuatu yang baik untuk dilakukan dan patut dipertahankan yang melekat pada pribadi setiap manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai Religius dalam Novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad dilihat dari aspek keimanan (tauhid), aspek norma kehidupan (fiqih) dan aspek sikap perilaku (akhlak). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sosiologi Sastra Wellek dan Warren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, paragraf dan ungkapan yang mengandung nilai religius. Teknik pengumpulan data studi pustaka yang meliputi tiga Langkah yakni pembacaan, identifikasi dan pencatatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data objektif yang berpusat pada karya sastra. Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Nilai Religius dalam Novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori meliputi nilai keimanan (tauhid) aspek iman kepada Allah, takwa kepada-Nya dan taubat. Nilai norma kehidupan (fikih) meliputi aspek halal. Nilai sikap perilaku (akhlak) meliputi aspek sabar, rendah hati, tawakal, jujur, dan ikhlas.

Kata Kunci: *Nilai Religius; Sosiologi Sastra Wellek dan Warren*

Abstract

Value is something that is good to do and should be maintained that is inherent in every human being. This study aims to describe the religious values in Muhammad's Novel Air Mata Telaga Kautsar from the aspect of faith (tauhid), the aspect of the norm of life (fiqh) and the aspect of attitude (morals). The theory used in this research is Wellek and Warren's theory of Sociology of Literature. The method used in this research is descriptive qualitative with the type of qualitative research. The source of the data in this study was the novel Air Mata Telaga Kautsar by Muhammad Makhdlori. The data obtained in this study are in the form of words, sentences, paragraphs and expressions that contain religious values. The literature study data collection technique includes three steps, namely reading, identifying and recording. Data analysis techniques in this study used objective data analysis techniques centered on literary works. Based on the results and discussion, it shows that the Religious Values in the Novel Air Mata Telaga Kautsar by Muhammad Makhdlori include the apek faith (tawhid) values of faith in Allah, piety to Him and repentance. The values of the norms of life (fiqh) include halal aspects. Behavioral attitude values (morals) include aspects of patience, humility, trust, honesty, and sincerity.

Keywords: *Religious Value; Wellek and Warren's Sociology of Literature*

PENDAHULUAN

Nilai religius merupakan salah satu nilai yang perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai religius dapat ditemukan dalam karya sastra salah satunya karya sastra berupa novel. Salah satu novel yang di dalamnya terdapat nilai religius yakni novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori dengan demikian pemilihan novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori, sebagai bahan penelitian karena dalam novel ini banyak menampilkan perjalanan spiritual dan kehidupan yang menarik. Selain itu novel *Air Mata Telaga Kautsar* menjadi salah satu novel yang ditulis oleh Novelis Best Seller Indonesia dan Malaysia sehingga menjadikan novel ini menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Novel *Air Mata Telaga Kautsar* merupakan novel islam yang mengangkat kisah tokoh utama yang bernama Ronggo, dimana tokoh Ronggo sendiri digambarkan sebagai seorang direktur suatu perusahaan yang kaya raya namun, memiliki perilaku yang sombong dan takabur. Pada suatu hari terjadi insiden kecelakaan di mana tokoh Ronggo menjadi korban dari kecelakaan tersebut. Ronggo mengalami kecelakaan yang cukup parah sehingga Ronggo lupa ingatan yang diakibatkan benturan keras dikepalanya.

Dari insiden kecelakaan inilah kehidupan Ronggo mulai berubah ada banyak hal yang tokoh Ronggo alami pasca terjadinya kecelakaan. Mulai dari lupa ingatan proses pemulihan ingatan, dikhianati rekan kerja, perselingkuhan antara istri Ronggo dan sahabatnya hingga rencana penghilangan nyawa Ronggo oleh selingkuhan istrinya. Dengan rintangan yang datang bertubi-tubi menjadikan tokoh Ronggo menjadi pribadi yang lebih mendekatkan diri kepada sang Maha Kuasa. Dalam perjalanan spiritualnya Ronggo dipertemukan dengan orang-orang baik yang pada akhirnya orang-orang itulah menjadi penyambung hidayah dari sang Maha Kuasa.

Kisah tokoh Ronggo dan tokoh lainnya dalam novel ini banyak menyuguhkan renungan bagi pembacanya yang mengangkat realita kehidupan saat ini dengan nilai-nilai religius di dalamnya. Disamping itu novel ini juga menggambarkan perilaku manusia yang seringkali lupa akan Tuhan dan lebih membanggakan apa yang ada dalam genggamannya dibandingkan mendekatkan diri kepada sang Maha Kuasa.

Pengkajian novel ini dilakukan untuk mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar*. Mangunwijaya (dalam Susilawati, 2017:38) religius adalah nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra fiksi berupa penentuan manusia yang berhati nurani, berakhlak mulia atau saleh ke arah segala makna yang baik sejalan dengan pendapat tersebut nilai religius merupakan nilai yang mencerminkan suatu perilaku maupun sikap seseorang yang beragama dengan kata lain nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan agama dan berkenaan dengan keimanan dari seorang manusia. Adapun aspek-aspek religius yang dijadikan acuan dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek yakni aspek keimanan (*tauhid*), aspek norma kehidupan (*fiqih*) dan aspek sikap perilaku (*akhlak*). Aspek keimanan (*tauhid*) terbagi kembali menjadi tiga aspek yakni aspek iman kepada Allah, aspek takwa kepada-Nya dan aspek taubat (perasaan

berdosa). Aspek norma kehidupan (*fiqih*) terbagi kembali menjadi tiga aspek yakni aspek halal dan haram. Yang terakhir aspek sikap perilaku (*akhlak*) terbagi menjadi 6 aspek yakni aspek sabar, aspek rendah hati, aspek tawakal, aspek jujur, aspek ikhlas dan aspek disiplin Juhari (dalam Novianti, dan sirojul 2017:3).

Selain itu hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dengan kata lain nilai religius yang terdapat dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori ini dapat diimplementasikan dalam ruang lingkup pendidikan khususnya pada KI 1 atau sering disebut Kompetensi Inti Sikap Spiritual hal ini berkaitan dengan aspek-aspek nilai religius dalam penelitian ini sebab KI 1 mengarahkan peserta didik untuk senantiasa menjadi individu yang dekat dengan ajaran agama, misalnya rajin berdoa, berbicara dengan sopan, bersedekah, takut untuk mencontek sehingga akan terbentuk keimanan yang kuat pada setiap peserta didik.

Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra Wellek dan Warren. Sosiologi sastra menurut Wellek dan Warren dalam bukunya *Theory of Literature* (1990) mengklasifikasikan sosiologi sastra menjadi tiga yaitu: sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra dan sosiologi pembaca. Sosiologi pengarang merupakan masalah yang berkaitan dengan sosiologi pengarang. Sosiologi karya sastra merupakan masalah yang berkaitan dengan karya sastra yakni isi karya sastra, tujuan karya sastra, dan hal-hal yang tersirat dalam karya sastra serta yang berkaitan dengan masalah sosial. Sedangkan sosiologi pembaca merupakan masalah yang berkaitan dengan masalah pembaca dan dampak sosial karya sastra terhadap masyarakat pembaca (dalam Sutejo dan Kasnadi, 2016:5-7).

Pemilihan teori sosiologi sastra menurut Wellek dan Warren didasari oleh klasifikasi kedua yakni sosiologi karya sastra, di mana penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan objek karya sastra berupa novel. Novel sendiri memuat beragam nilai kehidupan salah satunya nilai religius yang memiliki keterkaitan dengan klasifikasi kedua, hal ini mengacu pada aspek nilai agama yang menjadi salah satu aspek nilai dalam sosiologi karya sastra. Sehingga teori sosiologi sastra Wellek dan Warren dinilai sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, karena penelitian ini berfokus pada nilai religius yang terdapat dalam karya sastra berupa novel. Teori sosiologi sastra Wellek dan Warren diharapkan dapat digunakan untuk menganalisis nilai religius yang terdapat dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar*.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Nilai Religius dalam Novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan, menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan data atau objek secara alami, objektif dan apa adanya (faktual) Arifin (dalam Ahmad 2021:47). Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius

yang terdapat dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori yakni pada aspek keimanan (tauhid), aspek norma kehidupan (fiqih) serta aspek sikap perilaku (akhlak). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Rahmat, 2009:2), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Sumber data dalam penelitian ini adalah nilai religius dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori yang diterbitkan oleh Semesta Hikmah Yogyakarta pada tahun 2017 dengan tebal 265 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik studi pustaka yang meliputi pembacaan dan pencatatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menjelaskan dan mendeskripsikan nilai religius dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori dilihat dari tiga aspek nilai religius yakni aspek nilai keimanan (*tauhid*), aspek nilai norma kehidupan (*fiqih*) dan aspek nilai sikap perilaku (*akhlak*).

Nilai Religius dalam Novel *Air Mata Telaga Kautsar* Karya Muhammad Makhdlori Dilihat dari Aspek Keimanan (*Tauhid*)

Keimanan atau tauhid merupakan sikap percaya dan yakin manusia terhadap adanya Allah SWT yang ditanamkan dalam hati. Keimanan terdiri dari tiga aspek yakni iman kepada Allah, takwa kepada-Nya serta tobat (perasaan berdosa).

Iman kepada Allah

“Dialah yang menghidupkan dan yang mematikan segala pernah hidup. Dan hanya pada dia seharusnya manusia bergantung, bukan malah sebaliknya, melupakannya. Allah mempunyai kedudukan tunggal, mempunyai posisi tertinggi, menguasai segala alam semesta berikut pengaturannya. Ini yang seharusnya membuat manusia sadar, bahwa kehendak Allah diatas segala kekuatan yang dimiliki manusia pada umumnya”. (D1:NR-KIKA-ATK Hal 6

Kutipan di atas menggambarkan kesadaran akan setiap tindakan diperlukan oleh setiap manusia, dimana Tuhan senantiasa mengamati perilaku kita, apa yang ada dilangit dan yang ada dibumi tidak luput dari pandangan-Nya. Hanya dengan kehendaknya manusia diberikan kekuatan untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang hamba.

Takwa kepada-Nya

“Mungkin karena doa istrinya yang selalu dipanjatkan setiap malam setelah sholat Tahajud”. (D16:NR-KTK-ATK, Hal 21)

Kutipan di atas menggambarkan Seorang Istri yang baik, akan senantiasa mendoakan

segala sesuatu yang terbaik untuk suaminya, hal ini juga tidak luput dengan ibadah yang dilakukan oleh seorang istri agar senantiasa mendekatkan diri dengan yang maha kuasa. Dengan melangitkan doa Allah akan memberikan pertolongannya. Shalat tahajud sendiri merupakan salah satu sholat sunnah yang dilaksanakan nabi Muhammad SAW.

Taubat (perasaan berdosa)

“Ada rasa penyesalan walau terlambat. Karena ia sudah mengatakan sesuatu yang tidak pantas! Padahal, seharusnya kusimpan dalam-dalam kebaikan suamiku. Oh, aku sudah menyimpang. Aku khilaf. Bisik hatinya”. (D23:NR-KT-ATK, Hal 35)

Kutipan di atas menggambarkan perasaan bersalah tokoh wulan. Di mana rasa bersalah ini timbul bersamaan dengan rasa berdosa atas kekhilafan tokoh wulan yang telah menceritakan aib sang suami yang tak lain adalah tokoh Ronggo. Rasa penyesalan yang dibarengi dengan rasa berdosa wajar dirasakan oleh manusia yang memiliki keimanan kepada sang maha kuasa sebab hal tersebut bersifat manusiawi.

Nilai Religius dalam Novel *Air Mata Telaga Kautsar* Karya Muhammad Makhdlori dilihat dari aspek Norma kehidupan (fiqih)

Norma kehidupan atau fikih merupakan tatanan kehidupan norma kehidupan di sini yakni norma kehidupan yang berkenaan dengan agama kaidah-kaidah agama yang wajib untuk ditaati serta dilaksanakan. Norma kehidupan sendiri terbagi menjadi dua bagian yakni halal dan haram.

Halal

“Aku harus membantunya. Lagi pula, Pak Taslim sudah banyak membantuku. Aku akan mengurus perusahaanku. Lalu Sebagian hartaku akan kubagikan untuk orang-orang miskin, khususnya Bashir dan Pak Taslim. Bisiknya dalam hati”. (D28:NR-NKH-ATK, Hal 181-182)

Kutipan di atas menggambarkan tindakan dari tokoh ronggo di mana tindakan yang ia lakukan dibenarkan dalam agama islam. Sebagai sesama umat muslim harus saling membantu. Tokoh ronggo meniatkan sebagian dari harta yang ia miliki untuk membantu tokoh taslim yang selama ini juga banyak membantu tokoh ronggo ketika dalam kesulitan. Perilaku demikian merupakan tindakan halal yang banyak dicontohkan oleh Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari beliau.

Nilai Religius dalam Novel *Air Mata Telaga Kautsar* Karya Muhammad Makhdlori dilihat dari aspek Sikap akhlak

Sikap perilaku berkaitan dengan akhlak adapun definisi akhlak merupakan sifat baik yang dimiliki oleh seseorang akhlak menjadi tolak ukur baik buruknya seseorang. sikap perilaku atau akhlak terdiri dari beberapa aspek yakni aspek sabar, aspek rendah hati, aspek tawakal, aspek jujur, aspek ikhlas dan aspek disiplin.

Sabar

“Meski rasa sakit hatinya menghujam ke ulu hati, ia masih bisa bersabar karena merasa bersama dengan Tuhan. Hanya kepada-Nya, ia bersandar dan meratap”. . (D29:NR-SPS-ATK, Hal 159)

Kutipan di atas menggambarkan perasaan sabar tokoh ronggo yang mengalami sakit hati. Tokoh ronggo memilih bersabar dengan meminta perlindungan dari Allah SWT hal ini patut dicontoh sebab sebagai manusia kita perlu melebihkan sabar dalam menghadapi segala masalah yang datang menghampiri.

Rendah Hati

“Terima kasih Pak Taslim. Bapak sangat baik, mudah-mudahan kelak aku bisa membalasnya, Pak.
Halaah, tidak usah dipikirkan. Kita harus saling membantu. Bukan begitu, Nak Bashir? (D34:NR-SPRH-ATK, Hal 177)

Kutipan di atas menggambarkan penggalan percakapan yang mengandung nilai religius rendah hati hal ini dapat dilihat pada kalimat “halaqah, tak usah dipikirkan. Kita harus saling membantu” kalimat ini mencerminkan kerendahan hati dari tokoh pak taslim yang membantu tanpa mengharapkan imbalan ataupun balas budi dari pihak yang ia bantu.

Sebagai manusia sosial dan manusia yang berakal patut saling membantu sesama manusia tanpa mengharapkan imbalan hal ini merupakan tindakan yang terpuji dan berdampak positif bagi kita dalam lingkungan sosial.

Tawakal

“Sudahlah yang terpenting sekarang kita harus meminta perlindungan pada Allah. Insyaa Allah, jika kalian berdua mau bermunajat dengan khusyuk, semuanya akan ada jalan keluar. Yakinlah, Allah bersama orang-orang teraniaya. Allah dekat dengan kita, jika kita mau mendekat pada-Nya”. (D37:NR-SPT-ATK, Hal 129)

Kutipan di atas menggambarkan nilai religius aspek tawakal yang mencerminkan sikap berserah diri dengan sepenuh hati kepada Allah SWT dan meyakini bahwa Tuhan Lah pemberi jalan keluar. Dengan menjadikan Allah SWT sebagai sebaik-baiknya tempat bersandar bagi umat manusia maka akan membangun rasa keimanan yang kuat dalam jiwa manusia.

Nilai religius aspek tawakal juga terlihat pada kalimat terakhir pada kutipan yakni “Allah dekat dengan kita, jika kita mau mendekat kepada-Nya” hal ini menjadi bentuk ikhtiar atau upaya dalam beribadah untuk meminta perlindungan serta ridha dari Allah SWT.

Jujur

“Ronggo berusaha memberi penjelasan pada dua polisi di depannya, “Perlu ku beri tahu,

Pak Polisi. Dia dituduh membunuh seseorang Bernama Ronggo, yakni aku. Sedangkan aku sampai sekarang masih hidup”. (D40:NR-SPJ-ATK, Hal (142)

Kutipan di atas menggambarkan sikap jujur yang ditampilkan oleh tokoh Ronggo dalam kutipan tersebut tokoh Ronggo menjelaskan kebenaran untuk menyelamatkan salah satu temannya. Jujur merupakan perilaku terpuji terlebih kejujuran tersebut dapat membantu atau menyelamatkan orang lain dari suatu masalah maupun bahaya.

Sebagai umat manusia yang baik bersikap jujur menjadi bentuk ketaatan kepada Allah SWT sebab dalam islam atau ajaran agama manapun sikap jujur sangat dijunjung tinggi dan diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ikhlas

“Ia berserah diri secara penuh pada Allah SWT. Segala hal yang menyimpannya, segala masalah yang menerjang kehidupannya, ia pasrahkan sepenuhnya pada Allah”. (D41:NR-SPI-ATK, Hal 164).

Kutipan di atas menggambarkan bentuk keikhlasan dalam menerima segala cobaan yang Allah SWT berikan. Ikhlas berarti menerimanya dengan sepenuh hati tanpa ada prasangka buruk kepada Tuhan. Dengan hadirnya rasa ikhlas menjadikan umat manusia selalu senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun baik suka maupun duka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data yang telah diuraikan tentang nilai religius dalam novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya Muhammad Makhdlori. Adapun nilai religius dalam penelitian ini yaitu nilai keimanan (*tauhid*), nilai norma kehidupan (*fikih*), dan sikap perilaku (*akhlak*).

Keimanan (*tauhid*) merupakan bentuk kepercayaan manusia terhadap Tuhan yang maha esa serta seluruh perintah dan ajarannya. Keimanan yang dimaksud meliputi aspek iman kepada Allah yakni meyakini dan mempercayai sepenuh hati bahwa Allah itu benar-benar ada. Aspek takwa berarti menjalankan segala perintah-Nya dengan beribadah serta berbuat amalan baik. Aspek taubat (*perasaan berdosa*) yakni setiap manusia yang memiliki keimanan kepada Allah SWT tentu akan merasakan yang namanya perasaan berdosa atas suatu perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa data yang di dalamnya terdapat nilai religius keimanan (*tauhid*) yang berkaitan dengan aspek iman kepada Allah 15 data, aspek takwa kepada-Nya 7 data dan aspek taubat atau perasaan berdosa 5 data. Pada 15 data aspek iman kepada Allah memberikan pesan bahwa sebagai makhluk ciptaan-Nya manusia harus senantiasa meyakini akan keberadaan Allah SWT tidak hanya meyakini keberadaan-Nya tapi juga mempercayai akan luar biasa kuasa Allah SWT sebagai pemilik alam semesta. Pada 7 data aspek takwa kepada-Nya memberikan pesan bahwa manusia harus senantiasa beribadah kepada Allah SWT dan tiada tempat meminta selain kepada-Nya serta hanya kepada Allah SWT lah manusia mengharapkan

pertolongan. Pada 7 data aspek taubat (perasaan berdosa) memberikan pesan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT kiranya mengingat segala dosa dan perbuatannya yang diikuti dengan taubat nasuha.

Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat nilai religius Norma kehidupan (*fikih*). Norma kehidupan atau fikih merupakan nilai religius yang berkaitan dengan aturan hidup atau kaidah-kaidah yang berkenaan dengan agama. Norma kehidupan (*fikih*) meliputi aspek halal dan haram. Halal berarti hal-hal baik berupa tindakan maupun sikap yang diperbolehkan oleh agama sedangkan haram berarti hal-hal yang tidak baik berupa tindakan maupun sikap yang dilarang oleh agama. Setelah dilakukan penelitian ditemukan 1 data nilai religius norma kehidupan atau fikih aspek halal yang ditampilkan memberikan pesan bahwa setiap niatan atau perbuatan baik dengan maksud memberikan bantuan kepada seseorang yang dalam kesulitan termasuk dalam perbuatan baik dan dianjurkan untuk dilakukan sebab akan menimbulkan pahala.

Selanjutnya nilai religius berupa aspek sikap perilaku (*akhlak*). Sikap perilaku atau yang lebih dikenal dengan sebutan *akhlak* merupakan bentuk perilaku baik manusia, dalam islam akhlak merupakan sifat terpuji yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan atau tindakan yang baik. Sikap perilaku (*akhlak*) terdiri dari aspek sabar, aspek rendah hati, aspek tawakal, aspek jujur, aspek ikhlas, aspek disiplin. Adapun dalam penelitian ini hanya terdapat beberapa aspek yakni aspek sabar, aspek rendah hati, aspek tawakal, aspek jujur, dan aspek ikhlas.

Adapun data nilai religius yang berkaitan dengan beberapa aspek dalam nilai religius sikap perilaku atau *akhlak* yakni 5 data aspek sabar, 3 data aspek rendah hati, 3 data aspek tawakal, 1 data aspek jujur dan 3 data aspek ikhlas. Dimana nilai-nilai religius tersebut digambarkan oleh beberapa tokoh dalam cerita serta pada ungkapan-ungkapan yang diuraikan oleh pengarang.

Aspek sabar berkaitan dengan sikap yang pantang menyerah dan tidak mudah putus asa, seseorang yang memiliki perilaku tersebut akan cenderung sabar. Aspek rendah hati berkaitan dengan sikap tidak sombong sehingga seseorang yang rendah hati akan lebih disenangi banyak orang. Aspek tawakal berkaitan dengan sikap diri dalam menyerahkan segala sesuatu yang dilakukan kepada Allah SWT dengan berusaha ikhtiar, serta sepenuhnya berserah diri kepada-Nya. Aspek jujur berkaitan dengan sikap maupun tindakan yang sesuai dan benar serta dapat dipercayai. Sikap jujur dapat dilihat dari tutur kata yang dapat dipercaya di mana apa yang dibicarakan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta tindakan atau perlakuan terhadap suatu hal yang sifatnya membawa kebaikan. Aspek ikhlas merupakan perbuatan yang berkaitan dengan ketaatan kepada Allah SWT dengan tujuan mengharapkan ridha-Nya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada novel *Air Mata Telaga Kautsar* karya *Muhammad Makhdlori* peneliti hendak memaparkan kesimpulan untuk menjawab

permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian. Hasil analisis novel *Air Mata Telaga Kautsar karya Muhammad Makhdlori* menemukan tiga nilai religius yang mengacu pada aspek nilai religius menurut Juhari (dalam Novianti, dan sirojul 2017:3) yakni meliputi nilai keimanan (*tauhid*), nilai norma kehidupan (*fikih*) dan nilai sikap perilaku (*akhlak*). Adapun kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) Nilai keimanan (*tauhid*) meliputi aspek iman kepada Allah, takwa kepada-Nya dan Taubat atau perasaan berdosa. Masing-masing aspek membahas tentang keyakinan dan ketaatan kepada Allah SWT serta rasa penyesalan disertai taubat kepada Allah SWT. (2) Norma kehidupan atau fikih meliputi aspek halal dan haram, adapun data yang ditemukan berkaitan dengan aspek halal yang membahas tentang tindakan serta perbuatan yang diperbolehkan Allah SWT serta tidak menimbulkan dosa. (3) Sikap perilaku atau akhlak meliputi aspek sabar, rendah hati, tawakal, jujur dan ikhlas. Dalam nilai religius ini membahas kesabaran, keteguhan hati, tindakan tidak merendahkan orang lain serta tidak mudah putus asa dan menjadikan Allah SWT sebagai satu-satunya pemberi pertolongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R Khadija, Ellyana Hintia & Jafar Lantowa. (2021). Struktur Kekuasaan dan Kekerasan Simbolik dalam Novel *Tempurung* karya Oka Rusmini (Perspektif Pierre Bourdieu). Volume 11, No. 2
- Novianti, Nova dan Sirojul Munir. (2017). Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Jurnal Literasi: Volume 1, No. 2.
- Rahmat, Pupu Saeful. (2009). Penelitian Kualitatif. Volume 5, No. 9
- Susilawati, Erni. (2017). Nilai-nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi karya Taufikurrahman Al-Azizy. Stilistika Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya: Volume 2, No. 1.
- Sutejo dan Kusnadi. (2016). *Sosiologi Sastra Menguak Dimensionalitas Sosial dalam Sastra*. Yogyakarta: Terkata.

